

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang tidak akan maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki setiap manusia yang terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu¹, oleh karena itu kualitas hidup bangsa akan meningkat jika ditunjang dengan sistem pendidikan yang mapan. Sistem pembelajaran dan kurikulum yang selalu diperbaharui bertujuan untuk meningkatkan mutu siswa, tetapi jika salah satu instrumen dalam sistem tidak berjalan dengan baik, maka akan berimbas kepada hasil atau output siswa tersebut. Salah satu hasil belajar dapat ditunjang dengan disiplin dan pemeliharaan ketertiban kelas. Pemeliharaan ketertiban dan disiplin merupakan dua konsep yang berdekatan. Pemeliharaan ketertiban berkait dengan kemampuan diri untuk tertib sesuai dengan konstruksi social dan hukum yang ada. Adapun disiplin merupakan kemampuan diri untuk taat, patuh,

¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), 244

dan berkomitmen untuk sesuai apa yang dipandang baik dan benar². Maka dari itu, peran guru sangat penting dalam pengelolaan kelas yang dia hadapi, agar sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam rangka membangun masa depan. Karena itu, pendidikan berperan mensosialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu mengantisipasi tuntutan masyarakat yang dinamik.³ Dan pada umumnya pendidikan diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, setelah lulus diharapkan anak dapat membantu mengembangkan masyarakat atau ikut serta ambil bagian dalam memenuhi kebutuhan demi kesejahteraan masyarakat.

Salah satunya pendidikan adalah Pendidikan Agama Islam, tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan tentang agama islam, tetapi yang lebih penting menanamkan rasa cinta terhadap agama islam agar mereka mempunyai pola pikir yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran pendidikan agama islam, sehingga mereka mendapatkan keyakinan benar dalam agama serta mereka mampu untuk mengubah nilai-nilai dan sikap yang tidak sesuai dengan ajaran agama yang telah mereka ketahui.

² Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2011), 111

³ Muhaimin, *Konsep Pendidikan islam* (Solo:Ramadhan,1991), 9

Akan tetapi disekolahkan manapun untuk mata pelajaran Al-Islam cenderung diabaikan oleh peserta didik, karena bagi sebagian peserta didik mata pelajaran Al-Islam merupakan mata pelajaran yang sangat monoton dan membosankan, dan juga disertai pula dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disitulah peran Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan untuk menciptakan peserta didik yang kuat spiritual dan memiliki akhlak mulia.

Melihat fenomena seperti itu menumbuhkan tantangan tersendiri bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga siswa berpendapat mata pelajaran Al-Islam mata pelajaran yang menyenangkan dan siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat dan kualitas pembelajaran dapat meningkat. Tujuan daripadanya adalah agar kegiatan proses pembelajaran Al-Islam dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dan tujuan akhirnya materi Al-Islam dapat dikuasai oleh peserta didik.⁴

Guru yang professional adalah guru yang inspiratif dalam segala hal sehingga mampu memberikan keteladanan bagi siswa, kreatif untuk mengembangkan siswa dalam upaya mencapai potensinya secara optimal serta mampu menghadirkan suasana penuh prestasi bagi siswa. Seiring dengan hal tersebut, guru dituntut untuk terampil mengimplementasikan

⁴<http://karyatulisilmiah.com/strategi-pembelajaran-berbasis-guru/> diakses pada tgl 30-12-2015.

pengelolaan kelas dalam rangka mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa.⁵ Adapun keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas. Hal ini disebabkan kelas merupakan lingkungan belajar yang menjadi bagian dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi.

Dalam rangka menciptakan kondisi kelas yang diharapkan, maka guru perlu mengetahui terlebih dahulu usaha- usaha yang dilakukan seorang guru agar kelas terlihat kondusif, diantaranya⁶ :

1. Guru mengetahui secara tepat factor – factor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam kegiatan belajar – mengajar.
2. Guru mengenal masalah – masalah yang diperkirakan muncul dalam kegiatan belajar – mengajar yang dapat merusak suasana belajar di kelas.
3. Guru menguasai berbagai pendekatan pengelolaan kelas dan mengetahui kapan dan untuk masalah apa suatu pendekatan digunakan.

⁵ Euis karwati, dan Donni Juni Priansa, *Manjemen Kelas Classroom Management*, (Bandung : Alfabeta, 2014) 2

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas : Teori dan Aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*, (Yogyakarta : AR – RUZZ MEDIA, 2013), 59

Oleh karena itu, pengelola sekolah perlu menciptakan suasana gembira/ menyenangkan di lingkungan sekolah melalui manajemen kelas. Karena, dengan menjalin keakraban antara guru-siswa, maka guru dapat mengarahkan siswa dengan lebih mudah untuk mendorong dan memotivasi semangat belajar siswa. Disamping itu, juga dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik, sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien⁷. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal.

Dalam kerangka inilah manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar tampil sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui :

1. Peningkatan kemandirian, fleksibilitas, partisipasi, keterbukaan, kerjasama, akuntabilitas, sustainabilitas, dan inisiatif sekolah dalam mengelola, memanfaatkan, dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia
2. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui keputusan bersama

⁷ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 195-196

3. Meningkatkan tanggung jawab sekolah kepada orangtua, masyarakat, dan pemerintah tentang mutu sekolahnya
4. Meningkatkan kompetisi yang sehat antar sekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai.

Jadi, Proses belajar mengajar dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan murid atau dengan media yang lainnya. Dengan kata lain belajar mengajar dikatakan efektif apabila adanya suatu interaksi antara guru dan siswa. Namun ada kendala yang dialami guru pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, antara lain jumlah siswa yang cukup banyak, dan tidak semua siswa tertarik terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam karena dirasa sulit oleh siswa, sehingga untuk menumbuhkan motivasi dan ketertarikan siswa pada saat pelajaran berlangsung guru dituntut mempunyai keahlian tertentu untuk dapat menciptakan suasana kelas yang mendukung proses belajar mengajar. Agar tercipta suasana kelas yang mendukung proses belajar mengajar yang nyaman, kondusif, komunikatif, serta dinamis diharapkan akan hasil belajar yang optimal dan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan dari pada pendidikan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka di identifikasikan pengelolaan kelas dan kemampuan mengajar guru erat kaitannya dengan proses dan hasil pembelajaran di sekolah tersebut.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi pengelolaan kelas dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya?
2. Apa factor yang mempengaruhi proses pembelajaran melaksanakan implementasi pengelolaan kelas dalam Mata Pelajaran Al – Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya?
3. Bagaimana hasil pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa hal rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran pelaksanaan pengelolaan kelas dalam Mata Pelajaran Al – Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya
3. Untuk mengetahui hasil Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a) Dapat memberikan masukan bagi guru – guru Al - Islam di SD Muhammadiyah 26, Surabaya, tentang pentingnya pengelolaan kelas
 - b) Dapat memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan bagi para pembaca umumnya.
2. Manfaat Teoritis
 - a) Untuk menambah wawasan mengenai Implementasi Pengelolaan Kelas dalam meningkatkan efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al - Islam

- b) Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi guru SD Muhammadiyah 26, Surabaya

E. Penelitian Terdahulu

Sebenarnya Penelitian tentang Pengelolaan Kelas sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu, akan tetapi fokus, judul serta lokasi penelitiannya berbeda dengan judul penulis, adapun penelitian yang dimaksud antara lain dilakukan oleh:

1. Umi Muslimah (2008)

Judul penelitian “*Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Pembelajaran Melalui MGMP PAI SLTP*”, skripsi ini membahas tentang kegiatan pengelolaan pembelajaran di kabupaten Sleman melalui MGMP PAI SLTP yang dijadikan sebagai forum yang mewadahi guru – guru untuk melakukan musyawarah mengenai hal – hal yang berkaitan dengan upaya peningkatan keterampilan guru agama dalam mengelolan kelas.

2. Aldiyan Saputra (2011)

Judul penelitian “Efektifitas Manajemen kelas di SMP Islam Ruhama Ciputat Timur Tangerang Selatan”. Penelitian ini difokuskan pada manajemen kelas dalam metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru IPS. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan dan kuantitatif. Populasi penelitian ini

adalah guru bidang studi IPS dan siswa. Sample yang diambil yaitu 2 guru bidang studi IPS dan 36 siswa. Data diperoleh menggunakan teknik kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil perhitungan interpretasi data diperoleh hasil 67,11% dengan kategori cukup dari perhitungan angket siswa. Dari hasil penelitian ditemukan kurangnya pemahaman guru dalam pengelolaan siswa, sehingga proses pembelajaran kurang optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Efektifitas Manajemen Kelas di SMP Islam Ruhama Ciputat Timur Tangerang Selatan masih berada pada taraf “Cukup”, sehingga perlu adanya peningkatan.

3. Umi Fatonah (2009)

Judul penelitian “ Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Kelas Akselerasi di Sekolah SMUN 8 Yogyakarta” skripsi ini membahas tentang keefektifan pembelajaran pendidikan agama islam pada program kelas akselerasi dengan pendekatan evaluatif, yaitu mengevaluasi komponen input (kesiapan dalam pembelajaran), komponen proses (proses belajar mengajar dan kendala-kendalanya), serta komponen out put (hasil pembelajaran).

Berbeda dengan skripsi – skripsi sebelumnya yang membahas tentang ketrampilan pengelolaan kelas pada proses pembelajaran, manajemen kelas dalam metode pembelajaran, efektifitas pembelajaran PAI dari input proses sampai output.

Yang membedakan dalam penelitian ini adalah peneliti lebih fokus terhadap bagaimana cara guru mengelola kelas terhadap pembelajaran di dalam kelas yang meliputi pengelolaan kelas secara akademik dan non akademik dan implementasinya dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di SD Muhammadiyah 26 Surabaya.

F. Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional Variabel adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, istilah-istilah inti yang menjadi judul dalam penelitian ini agar tidak terjadi kerancuan makna dan kesalahan persepsi yang dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti”⁸
Untuk memperjelas arah dan tujuan dari judul skripsi ini, maka peneliti akan mengklarifikasikan variable yaitu “ Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al - Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya “

a. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan Kelas : Pengertian Pengelolaan Kelas, fungsi pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, ruang lingkup pengelolaan kelas, prinsip – prinsip pengelolaan kelas, pendekatan – pendekatan pengelolaan kelas.

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 190

- b. Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam : Pengertian efektifitas pembelajaran, macam – macam metode pembelajaran, faktor – faktor dalam proses pembelajaran, pengertian pendidikan Al - Islam, fungsi pendidikan Al - Islam, tujuan pendidikan Al – Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Skripsi ini terbagi menjadi beberapa Bab, ini dimaksudkan untuk mempermudah memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang isi proposal, maka penulis merumuskan sistematika proposal sebagai berikut :

Bab Satu dijelaskan mengenai hal – hal yang terkait dengan pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terdahulu, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Dua penulis menjelaskan mengenai landasan teori yang meliputi: Implementasi Pengelolaan Kelas (Pengertian Implementasi, Pengertian Pengelolaan Kelas, fungsi pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, ruang lingkup pengelolaan kelas, prinsip – prinsip pengelolaan kelas, pendekatan–pendekatan dalam pengelolaan kelas), Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al - Islam (Pengertian efektifitas pembelajaran, macam – macam metode pembelajaran, factor – factor yang mempengaruhi proses pembelajaran, pengertian pendidikan Al - Islam, fungsi pendidikan Al - Islam, tujuan pendidikan Al - Islam).

Bab Tiga penulis menjelaskan metode Penelitian yang meliputi :
Jenis Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data,
Teknik Analisis Data

Bab Empat penulis menjelaskan paparan dan Analisa data yang
meliputi : Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, Analisis
Data

Bab Lima adalah penutup, yang akan menyajikan kesimpulan dan
saran-saran.

Kemudian bagian akhir dari skripsi ini terdiri daftar pustaka dan lampiran-
lampiran seperti daftar riwayat hidup, RPP, Silabus, dan lain sebagainya
yang berkaitan dengan penelitian ini.